



**DETERMINAN MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL PADA
MASYARAKAT DI DESA MALINTANG JAE**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

LINA WARNI BATUBARA

NIM. 19 402 00256

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**DETERMINAN MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL PADA
MASYARAKAT DI DESA MALINTANG JAE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

LINA WARNI BATUBARA

NIM. 19 402 00256

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIP.19790525 200604 1004

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **Lina Warni Batubara**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LINA WARNI BATUBARA** yang berjudul “**Determinan Minat Membeli Makanan Halal Pada Masyarakat Di Desa Malintang Jae**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1004

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lina Warni Batubara**
NIM : 19 402 00256
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Membeli Makanan Halal Pada Masyarakat Di Desa Malintang Jae**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Lina Warni Batubara
NIM. 19 402 00256



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LINA WARNI BATUBARA
NIM : 19 402 00256
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL
PADA MASYARAKAT DI DESA MALINTANG JAE

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Damri Batubara, MA
NIDN. 2019108602

Dr. Utari Evi Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 25 Juli 2023
Waktu : 15.00 WIB s/d 17.00 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/67,5(C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

TITUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL PADA
MASYARAKAT DI DESA MALINTANG JAE
NAMA : LINA WARNI BATUBARA
TM : 19 402 00256

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 Juli 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lina Warni Batubara
NIM : 1940200256
Judul : **Determinan Minat Membeli Makanan Halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae**

Seorang Muslim Wajib mengkonsumsi sesuatu yang halal dan menjauhkan diri dari yang haram. Namun, pada praktiknya konsumen muslim hanya fokus kepada makanan dan minuman tanpa memperhatikan kehalalan makanan tersebut. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman dan sikap terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman dan sikap terhadap minat beli masyarakat Desa Malintang Jae.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman dan sikap masyarakat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap minat beli makanan halal dalam buku Kotler and Keller "Manajemen Pemasaran" Teori yang dibahas dalam penelitian ini sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan diri seseorang terhadap suatu obyek atau gagasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda. Jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 87 masyarakat yang berusia 21 sampai 60 tahun. Pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS* versi 23. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas dan analisis linear berganda, dengan uji simultan dan uji parsial kemudia koefisien determinasi.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pemahaman memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t), pemahaman berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal. Berdasarkan hasil uji parsial (t) sikap memiliki memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal. Berdasarkan hasil uji simultan (F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli pada masyarakat.

Kata Kunci: Determinan Minat, Membeli Makanan Halal

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Minat Membeli Makanan Halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae.** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Desa Malintang Jae beserta para kasi dan masyarakat Desa Malintang Jae yang telah memberikan kesempatan dalam mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penelitian ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Napsan Batubara beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa dan Ibunda Tresnawati yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih kepada Abang dan kakak Saya Sarwan Batubara, Apriani Batubara, Mardiyah Batubara dan Adik Saya Dicky Andhika Batubara yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.
9. Sahabat-sahabatku Imam Habibullah, Khairunnisyah Abdillah Pane dan Isti Mirani, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,
Peneliti

Juli 2023

LINA WARNI BATUBARA
NIM. 19 402 00256

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam

transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- A. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- B. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

HALAMAN PEMNGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah..... 1
- 2) Identifikasi Masalah..... 5
- 3) Batasan Masalah 5
- 4) Rumusan Masalah 5
- 5) Definisi Operasional Variabel..... 6
- 6) Tujuan Penelitian 7
- 7) Manfaat Penelitian 7
- 8) Sistematika Pembahasan..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1. Landasan Teori 11**
 1. Konsep Halal..... 11
 2. Pemahaman 13
 3. Sikap 14
 4. Makanan Halal 16
 5. Minat Beli 17
- 2. Penelitian Terdahulu 19**
- 3. Kerangka Berpikir 23**
- 4. Hipotesis..... 24**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
2. Uji Analisis Statistik Deskriptif	33
3. Uji Asumsi Klasik	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolinearitas	34
3. Uji Heteroskedastisitas.....	34
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi	35
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
7. Uji Hipotesis	36
A. Uji t	36
B. Uji f.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	44
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
1. Hasil Uji Normalitas	44
2. Hasil Uji Multikolinearitas	45
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
7. Uji Hipotesis	50
1. Uji t	50
2. Uji f.....	51
8. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
9. Keterbatasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

1) Kesimpulan	57
2) Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II,1 : Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel III.1 : Pengukuran Skala Likert.....	30
Tabel III.2 : Kisi-kisi Kuisisioner.....	30
Tabel III.3 : Interpretasi nilai R.....	35
Tabel IV.1. : Keadaan Penduduk Desa Malintang Jae.....	38
Tabel IV.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman.....	41
Tabel IV.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	42
Tabel IV.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli.....	42
Tabel IV.5 : Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel IV.6 : Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif.....	44
Tabel IV.7 : Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel IV.8 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel IV.9 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel IV.10 : Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	48
Tabel IV.11 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel IV.12 : Hasil Uji Parsial.....	50
Tabel IV.13 : Hasil Uji Simultan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Kerangka Pikir.....	24
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Angket
- Lampiran 2 : Lembar Validitas
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Tabel r
- Lampiran 12 : Tabel t
- Lampiran 13 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di Asia Tenggara. Indonesia dengan populasi penduduk mayoritas muslim merupakan pasar potensial yang besar bagi berbagai produsen barang dan jasa. Meskipun masing-masing konsumen muslim memiliki sikap yang positif terhadap produk-produk yang menggunakan pendekatan halal dalam proses pemasaran.¹

Seiring dengan meningkatnya jumlah populasi muslim di Indonesia, studi dalam konteks pengakuan terhadap makanan halal perlu diperiksa lebih lanjut. Produk Halal harus diakui sebagai simbol kebersihan, keamanan, dan kualitas tinggi bagi konsumen Muslim. Inilah saatnya untuk mempelajari tingkat kesadaran dalam mempengaruhi niat membeli konsumen muslim secara lebih mendalam sehingga hasilnya dapat memperkuat posisi Indonesia dalam pasar produk halal. Sah maupun tidak sahnya suatu produk untuk dimakan umat muslim sudah sangat jelas batas- batasnya. Mengenai ini sudah dipaparkan pada Al-Quran dalam Surah al-Baqarah: 168 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

¹Ahmad Izzuddin, *Pengaruh Label halal, Kesadaran Halal dan Bahan makanan Terhadap Minta Beli Makanan Kuliner*, Jurnal Penelitian IPTEK Vol. 3. No. 2, 2018: 101.

“Wahai Manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apayang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah/2: 168)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah jelas memerintahkan manusia untuk memakan apa yang halal, sehingga makanan yang dianggap haram oleh syariat hendaknya untuk ditinggalkan. Al Qur’an mengingatkan umat manusia agar jangan mengikuti langkah-langkah setan, karena setan menyuruh manusia untuk mengerjakan perbuatan yang keji dan munkar,

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Sedangkan minat beli ulang merupakan minat beli yang didasarkan atas pengalaman pembelian yang telah dilakukan dimasa lalu.²

Pemahaman masyarakat adalah suatu langkah ataupun proses dalam menggapai sesuatu tujuan dimana ada sekumpulan orang yang sudah mempunyai hukum adat, norma-norma serta bermacam peraturan yang siap ditaati.

Kriteria halal pada makanan yang ditetapkan pada makanan yang ditetapkan oleh para ahli LP POM-MUI bersifat umum dan sangat berkaitan dengan persoalan teknis pemeriksaan. Memeriksa suatu makanan, senantiasa berdasarkan standar, mulai dari bahan baku yang digunakan, bahan tambahan, bahan penolong, proses produksi, dan jenis kemasannya. Penelusuran bahan-bahan tersebut tidak sekedar berasal dari babi atau bukan, tetapi juga meliputi cara penyembelihan, cara penyimpanan dan metode produksi.

²Daniel Dama, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer di Toko Lestari Komputer Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16. No.01, 2016: 3.

Jaminan suatu halal memerlukan sistem yang memuat jaminan kehalalan, baik ditinjau dari sisi bahan baku dan turunannya maupun dari proses produksinya. Sistem harus mampu menjamin bahwa produk yang dikonsumsi umat adalah halal yang disertai lembaga penentu kehalalan suatu produk, adanya tanda produk yang halal dilihat secara mudah oleh konsumen, dan sistem pengawasan secara berkesinambungan agar tidak terjadi penyimpangan. Sistem jaminan halal itu sendiri adalah sistem yang disusun, dilaksanakan dan dipelihara perusahaan pemegang sertifikat halal dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan proses produksi halal sehingga produk yang dihasilkan dapat dijamin kehalalannya, sesuai dengan aturan yang digariskan oleh LP POM-MUI.³

Masyarakat di Desa Malintang Jae tentunya banyak membutuhkan produksi makanan halal untuk dikonsumsi. Apalagi seiring dengan perkembangan zaman, akses pembelian makanan juga semakin mudah dan cepat. Beragam makanan tak dapat lagi dibendung penyebarannya. Baik yang dijual perusahaan besar ataupun hasil produksi rumahan. Berdasarkan observasi awal, peneliti mengamati bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memperdulikan makanan yang akan dikonsumsi. Hal ini didukung oleh observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti. Di Desa Malintang Jae terdapat beberapa penjual makanan yang dimana penjual dari makanan tersebut beragama non muslim, hal inilah yang menjadikan kekhawatiran bagi sebagian besar masyarakat Desa Malintang Jae, dikarenakan penjual tersebut berada dilingkungan SD yang berada di Desa

³LP POM MUI, *Jurnal Halal: Menentramkan Umat*, No. 59 Tahun X, 2005, hlm. 31.

Malintang Jae. Untuk itu perlu ditingkatkan pemahaman dan sikap masyarakat dalam minat beli makanan halal.

Dari hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat Desa Malintang Jae sebanyak tiga responden. Peneliti melakukan wawancara dengan Ikhwan Kurniawan Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022 yang mengatakan bahwa:

Menurut saya dalam membeli makanan untuk dikonsumsi, saya tidak memperhatikan kehalalan makanan tersebut selama makanan tersebut sering dibeli oleh orang lain disekitar saya maka saya juga akan membelinya.⁴

Wawancara selanjutnya dilakukan oleh peneliti dengan Nurhidayah Hasibuan pada tanggal 10 Oktober 2022 yang mengatakan bahwa:

Saya tidak terlalu memperdulikan makanan yang akan dikonsumsi halal atau tidak untuk dimakan selama makanan tersebut memiliki rasa yang enak dan menarik dan apabila penjual dari makanan tersebut adalah seorang muslim maka saya akan membeli makanan tersebut.⁵

Wawancara selanjutnya dilakukan oleh peneliti dengan Parida Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022 yang mengatakan bahwa:

Menurut saya kehalalan produk makanan itu penting karna dapat mempengaruhi kesehatan, Oleh karena itu, saya selalu mempertimbangkan kehalalan produk makanan yang akan saya beli, biasanya saya memperhatikan kehalalan produk makanan dengan memastikan adanya label halal pada kemasan makanan yang akan saya dibeli.⁶

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mana terfokus terhadap tingkat kesadaran masyarakat

⁴Wawancara dengan Ikhwan Kurniawan Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 15.10 WIB.

⁵Wawancara dengan Nurhidayah Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 15.20 WIB.

⁶Wawancara dengan Paridah Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 15.40 WIB

terhadap makanan halal. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti lebih dalam dan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “*Determinan Minat Membeli Makanan Halal Pada Masyarakat Di Desa Malintang Jae*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian terdapat kurangnya kepedulian masyarakat dalam mempertimbangkan kehalalan makanan yang dibeli, hal ini dapat dipengaruhi oleh pemahaman dan sikap masyarakat di Desa Malintang jae.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini sebatas mampu menyajikan masalah secara wajar dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis menjadi faktor bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Maka penelitian ini hanya fokus kepada:

1. Penelitian dilakukan pada masyarakat di Desa Malintang Jae yang berusia 21-60 tahun.
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman (X_1) dan sikap (X_2) yang berkaitan dengan minat beli (Y) masyarakat dalam membeli makanan halal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae?
3. Apakah pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa malintang Jae?

E. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel independen (X): pemahaman dan sikap masyarakat dalam membeli makanan halal
2. Variabel dependen (Y): minat beli masyarakat membeli makanan halal

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pemahaman (X₁)	Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pemahaman merupakan suatu perihal yang kita pahami serta kita paham dengan benar. Pemahaman ialah suatu keahlian dalam menerangkan serta menginterpretasikan suatu, ini berarti kalau seorang yang sudah menguasai suatu	1. Mengetahui 2. Memahami	Likert
2	Sikap (X₂)	Sikap adalah evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh	1. Memperhatikan suatu hal 2. Melakukan suatu hal	Likert

		seseorang. Sikap menunjukkan apa yang konsumen sukai dan tidak sukai.		
3	Minat beli (Y)	Minat beli merupakan tingkah laku yang hadir sebagai tanggapan pada objek yang menggambarkan kehendak konsumen untuk memutuskan pembelian	4. Membeli karena halal 5. Membeli karena keinginan 6. Membeli karena orang lain	Likert

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae.
2. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta sebagai bahan pertimbangan dalam pembelian makanan halal. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa yang akan meneliti mengenai pengaruh pemahaman dan sikap dalam membeli makanan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini, setiap permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang di amati oleh peneliti. Maka peneliti membagi pembahasan ini yang terdiri dari 5 (lima) bab yang mana setiap bab terdiri satu rangkaian pembahasan yang berhubungan dengan pembahasan lainnya sehingga menjadi sistematika yang mudah dipahami dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab I berisi pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan masalah menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut. Batasan masalah yaitu membatasi penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, defenisi operasional variabel yang berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaituberisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tuuan

dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab II berisikan landasan teori yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisi pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau obek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yang memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara hasil penelitian.

Bab III berisikan metode penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari popuasi, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang akan digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yang didalamnya berisikan gambaran umum Desa Malintang Jae, deskripsi data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yang didalamnya berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi pihak yang dituukan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Halal

Secara bahasa, kata “halal” berasal dari bahasa Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia. Halal berasal dari kata “halla” yang berarti diizinkan, dibolehkan, atau tidak dilarang.⁷ Qardawi menyebutkan, halal ialah sesuatu yang mubah (diperkenankan), yang lepas dari ikatan larangan, dan diizinkan oleh pembuat syariat untuk dilakukan. Halal berarti diperbolehkan (oleh hukum agama) dan tidak haram. Halal dalam bahasa Arab dari kata halla, yahillu, hilla, yang berarti membebaskan, melepaskan, memecahkan, membubarkan dan membolehkan. Sedangkan secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang melarangnya.

Mayoritas konsumen tidak selektif dalam memilih makanan. Ketidaktahuan atau mengikuti selera adalah faktor penyebab yang utama. Perkembangan teknologi pangan, tidak selalu menghasilkan makanan yang baik dan sehat. Diduga terdapat produk makanan yang mengandung unsur-unsur haram dalam bahan tambahan yang digunakan. Oleh karena itu, tiga

⁷ Zulham, *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk Halal*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 69.

kriteria, yakni: halal, thayyib (benar-benar baik), dan bergizi seharusnya terpenuhi dalam memilih makanan.⁸

Kriteria halal pada makanan yang ditetapkan pada makanan yang ditetapkan oleh para ahli LP POM-MUI bersifat umum dan sangat berkaitan dengan persoalan teknis pemeriksaan. Memeriksa suatu makanan, senantiasa berdasarkan standar, mulai dari bahan baku yang digunakan, bahan tambahan, bahan penolong, proses produksi, dan jenis kemasannya. Penelusuran bahan-bahan tersebut tidak sekedar berasal dari babi atau bukan, tetapi juga meliputi cara penyembelihan, cara penyimpanan dan metode produksi.

Jaminan suatu halal memerlukan sistem yang memuat jaminan kehalalan, baik ditinjau dari sisi bahan baku dan turunannya maupun dari proses produksinya. Sistem harus mampu menjamin bahwa produk yang dikonsumsi umat adalah halal yang disertai lembaga penentu kehalalan suatu produk, adanya tanda produk yang halal dilihat secara mudah oleh konsumen, dan sistem pengawasan secara berkesinambungan agar tidak terjadi penyimpangan. Sistem jaminan halal itu sendiri adalah sistem yang disusun, dilaksanakan dan dipelihara perusahaan pemegang sertifikat halal dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan proses produksi halal sehingga produk yang dihasilkan dapat dijamin kehalalannya, sesuai dengan aturan yang digariskan oleh LP POM-MUI.⁹

Proses untuk mendapatkan sertifikasi halal:

⁸ Mashudi, *Konstruksi Hukum & Respons Masyarakat Terhadap Sertifikasi Produk halal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 94-95.

⁹ LP POM MUI, *Jurnal Halal: Menentramkan Umat*, No. 59 Tahun X, 2005, hlm. 31.

- 1) Pelaku usaha melakukan permohonan sertifikasi halal
- 2) BPJPH nantinya akan mengecek kelengkapan dokumen dan menetapkan lembaga pemeriksa halal
- 3) LPH kemudian akan memeriksa dan menguji kehalalan produk
- 4) Setelan itu MUI menetapkan kehalalan produk melalui sidang fatwa halal
- 5) BPJPH akan menerbitkan sertifikasi halal.

2. Pemahaman

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pemahaman merupakan suatu perihal yang kita pahami serta kita paham dengan benar. Pemahaman ialah suatu keahlian dalam menerangkan serta menginterpretasikan suatu, ini berarti kalau seorang yang sudah menguasai suatu ataupun sudah mendapatkan uraian hendak sanggup menerangkan ataupun menejelaskan kembali apa yang sudah dia terima. Tidak hanya itu, untuk mereka yang sudah menguasai tersebut, hingga dia sanggup membagikan interpretasi ataupun menafsirkan secara luas cocok dengan kondisi yang terdapat disekitarnya, dia sanggup menghubungkan dengan keadaan yang terdapat dikala ini serta yang hendak tiba.

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari

suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.¹⁰

Dalam kehidupan beragama, diperlukan adanya pemahaman berkaitan dengan agama yang dianut oleh setiap individu. Begitu pula berkaitan dengan pemahaman terhadap produk makanan dan minuman halal dan baik yang menjadi suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap produk makanan dan minuman halal menunjukkan adanya kemampuan seseorang dalam memahami konsep Islam. Pemahaman terhadap produk makanan dan minuman halal dan baik ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat, sebab pemahaman ini menjadi suatu panduan dalam memilih produk makanan dan minuman halal dan baik. Kehalalan suatu makanan bukan hanya memperhatikan zatnya saja akan tetapi tetap memperhatikan dari cara memperolehnya, pengolahannya, dan penyajiannya.

Indikator dari pemahaman adalah:

- a) Mengetahui suatu hal
- b) Memahami suatu hal

3. Sikap

Kata sikap berasal dari bahasa latin aptus, yang berarti kecocokan atau kesesuaian. Pada umumnya sikap mengacu pada postur fisik, dan saat ini kata tersebut dapat menunjukkan orientasi fisik secara umum untuk sesuatu yang lain. Pada abad ke-19 Charles Darwin menggunakan kata ini dalam

¹⁰Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta, 2012, hlm. 44

istilah biologis yang berarti ekspresi emosi secara fisik. Lebih lanjut, pada abad ke dua puluhan para peneliti menggabungkan sikap dengan tendensi fisiologis untuk menghindari atau mendekati sesuatu.

Definisi sikap menurut Kotler dan Keller (2009), sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan diri seseorang terhadap suatu obyek atau gagasan.¹¹ evaluasi konsep secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang. Evaluasi adalah tanggapan pengaruh pada tingkat intensitas dan gerakan yang relatif rendah. Evaluasi dapat diciptakan oleh sistem afektif maupun kognitif. Sistem pengaruh secara otomatis memproduksi tanggapan afektif termasuk emosi, perasaan, suasana hati dan evaluasi terhadap sikap sebagai suatu tanggapan segera yang langsung pada rangsangan tertentu. Kemudian melalui proses pengkondisian klasik, evaluasi tersebut dapat dikaitkan dengan produk atau merek tertentu, sehingga menciptakan suatu sikap.

Sikap menunjukkan apa yang konsumen sukai dan tidak sukai. Definisi sikap menggambarkan pandangan kognitif dari psikolog sosial terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (emosi dan perasaan) dan konatif (tindakan). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak. Sikap juga bisa menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek.

¹¹Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT, Indeks, 2007), hlm. 73

Indikator dari sikap adalah:

- a) Memperhatikan suatu hal
- b) Melakukan suatu hal

4. Makanan halal

Makanan halal secara dzatiah (substansi barangnya), menurut sayyid sabiq dibagi dalam dua kategori, yaitu jamad (benda mati) dan hayawan (binatang). Sedangkan pengertian makanan yang baik yaitu segala makanan yang dapat membawa kesehatan bagi tubuh, dapat menimbulkan nafsu makan dan tidak ada larangan dalam Al - Qur'an maupun hadits. Tetapi dalam hal yang lain diperlukan keterangan yang lebih jelas berdasarkan ijma' dan Qiyas (ra'yi/ijtihad) terhadap sesuatu nash yang sifatnya umum yang harus digali oleh ulama agar kemudian tidak dapat menimbulkan hukum yang menimbulkan keragugan. Beberapa para ulama telah ijma' tentang halalnya hewan-hewan ternak seperti unta, sapi, dan kambing serta diharamkannya segala sesuatu yang bisa menimbulkan bahaya baik dalam bentuk keracunan, timbulnya penyakit atau adanya efek sampingan. Dengan demikian sebagian ulama' memberikan keterangan tentang hukum - hukum makanan dan minuman.

Bagi umat Islam, kehalalan terhadap produk makanan merupakan sesuatu yang penting. Produk makanan halal yang dimaksud adalah makanan yang telah memenuhi standar dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Standar kehalalan tersebut meliputi, halal dzatnya, halal cara memperolehnya, halal dalam cara memprosesnya, halal dalam cara

penyimpanannya, halal dalam cara pengangkutannya, dan halal dalam cara penyajiannya.

Berdasarkan penjelasan dari Departemen Agama Republik Indonesia telah memberikan petunjuk dan syarat tentang jaminan halal, diantaranya:

- a) Tidak mengandung bagian atau benda dari binatang yang diharamkan dikonsumsi umat Islam.
- b) Tidak mengandung sesuatu yang dihukumi najis oleh hukum syariah.
- c) Tidak diproses dengan menggunakan alat yang tidak bebas dari najis.
- d) Dalam proses penyimpanan tidak bersentuhan dan tidak berdekatan dengan benda yang dihukumi najis oleh hukum syarak.¹²

5. Minat Beli

Minat beli dalam pembelian terhadap suatu produk, minat beli konsumen dijadikan sebagai faktor pendorong. Hal tersebut menjadikan minat sebagai situasi dimana konsumen belum mengerjakan sebuah kegiatan yang dijadikan landasan dalam menentukan tindakan selanjutnya. Minat beli merupakan tingkah laku yang hadir sebagai tanggapan pada objek yang menggambarkan kehendak konsumen untuk memutuskan pembelian.

Adapun minat pembelian dan pembelian aktual memiliki perbedaan yang mendasar. Minat pembelian merupakan rencana yang disiapkan konsumen untuk melakukan pembelian pada masa yang akan datang. Sedangkan Pembelian aktual merupakan suatu kegiatan dimana konsumen

¹²Huda, *Pemahaman produsen makanan tentang sertifikasi halal*, Vol X No.1, 2012

setuju untuk segera melakukan pembelian. Walaupun minat merupakan suatu rencana yang belum tentu dilakukan, akan tetapi pengukuran terhadap minat beli biasanya diterapkan untuk memaksimalkan prediksi terhadap pembelian aktual itu sendiri.

Minat beli dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesadaran halal.¹³ Seorang konsumen yang rasional akan memilih produk dengan mutu baik, harga terjangkau atau lebih murah dan produk yang mudah didapat. Mutu produk yang diinginkan oleh konsumen menyangkut manfaatnya bagi pemenuhan kebutuhan dan keamanannya bagi diri konsumen, sehingga konsumen merasa tenang lahir batin dalam menggunakan produk tersebut. Untuk memenuhi keinginan konsumen tersebut, seharusnya perusahaan melakukan sertifikasi halal untuk menjaga kepercayaan yang dimiliki konsumen. Selain hal tersebut, khusus untuk produk makanan, perusahaan harus mencantumkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan produk. Keterangan-keterangan tersebut dapat berupa komposisi bahan campuran produk, masa berlaku produk, cara penggunaan produk dan keterangan-keterangan lain yang sekiranya dibutuhkan konsumen. Tetapi di balik itu, persoalan yang cukup mendesak yang dihadapi umat Islam adalah banyaknya macam produk makanan dan minuman olahan, obat-obatan, serta kosmetik. Sejalan dengan ajaran Islam, umat Islam menghendaki agar produk-produk yang akan dikonsumsi tersebut dijamin kehalalan dan kesuciannya.

¹³Yunus, *Perilaku Konsumen Muslim Membeli Makanan Olahan* (Procedia, 2014), hlm. 145-154.

Minat beli konsumen yang tinggi akan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian. Sebaliknya minat beli konsumen yang rendah dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keputusan konsumen untuk membeli produk. Minat beli dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Membeli karena halal
- b) Membeli karena keinginan
- c) Membeli karena dipengaruhi orang lain

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Tingkat Kesadaran Membeli Makanan Halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae, diantaranya:

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitiaan	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nursanti Dwi Oktavia (2020)	Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Makanan Halal di Kabupaten Bantaeng	Kuantitatif	Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif atau dengan menggunakan data kuesioner, dapat dilihat dari hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa, tingkat pemahaman masyarakat bantaeng terhadap makan halal cukup baik. ¹⁴

¹⁴Nursanti Dwi Oktvia, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Makanan Halal di Kabupaten Bantaeng"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

2	Danang Waskito (2015)	Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Pada Mahasiswa Muslim di Yogyakarta).	Kuantitatif	Dari ketiga variabel, keseluruhannya berpengaruh terhadap minat beli. Hal ini berarti bahwa sertifikasi halal, kesadaran halal, bahan makanan dapat menjadi penyebab tingginya minat beli konsumen akan produk makanan halal. ¹⁵
3	Nur Fitri Mardiyanti (2019)	Pengaruh Kesadaran Halal dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Sate Ayam Bapak Hari Ponorogo.	Kuantitatif	Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab selanjutnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Kesadaran halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sate ayam bapak Hari Ponorogo. Hal ini disebabkan oleh konsumen mengetahui bahwa sate ayam bapak Hari merupakan produk halal sehingga berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk membeli sate ayam bapak Hari Ponorogo. ¹⁶
4	Aditya Tamara (2021)	Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan	Kuantitatif	Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi halal, kesadaran halal dan bahan makanan

¹⁵Danang Waskito, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal"(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

¹⁶Nur Fitri Mardiyanti, "Pengaruh Kesadaran Halal dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Sate Ayam Bapak Hari Ponorogo"(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

		Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera).		berpengaruh terhadap minat beli konsumen. ¹⁷
5	Ahmad Izzuddin (Jurnal penelitian Ipteks Vol. 3, No. 2, 2018)	Pengaruh label halal, kesadaran halal dan bahan makanan terhadap minat beli makanan kuliner.	Kuantitatif	Kesadaran halal dan bahan makanan berpengaruh terhadap minat beli nasi pecel garahan jember. Tetapi label halal tidak berpengaruh terhadap minat beli nasi pecel garahan, yang artinya meski tidak ada label halal dibungkus nasi pecel garahan, sebenarnya responden tetap membeli nasi pecel garahan. ¹⁸
6	Novianti (<i>Hospitality and Gastronomy Research Jurnal</i> Vol. 3 NO. 2, 2021)	Kesadaran Halal dan Label Halal Terhadap Minat Beli Produk Makanan di Restoran Jepang	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian kesadaran halal dan label halal berpengaruh terhadap minat beli produk makanan di restoran Jepang. ¹⁹

¹⁷Aditya Tamara, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁸Ahmad Izzuddin, *Pengaruh label halal, kesadaran halal dan bahan makanan terhadap minat beli makanan kuliner*, Vol 3 No. 2, 2018.

¹⁹Novianti, *Kesadaran Halal dan Label Halal Terhadap Minat Beli Produk Makanan di Restoran Jepang*, Vol. 3 No. 2, 2021.

Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nursanti Dwi Oktavia adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Nursanti Dwi Oktavia hanya menggunakan variabel bebas pemahaman. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Nursanti Dwi Oktaviani dilakukan di Kabupaten Bantaeng.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Danang Waskito adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Danang Waskito menggunakan variabel bebas sertifikat halal, kesadaran halal dan bahan makanan. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Danang Waskito dilakukan di Yogyakarta.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Fitri Mardiyanti adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Nur Fitri mardiyanti menggunakan variabel bebas kesadaran halal dan gaya hidup. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Nur Fitri Mardiyanti dilakukan di Ponorogo.

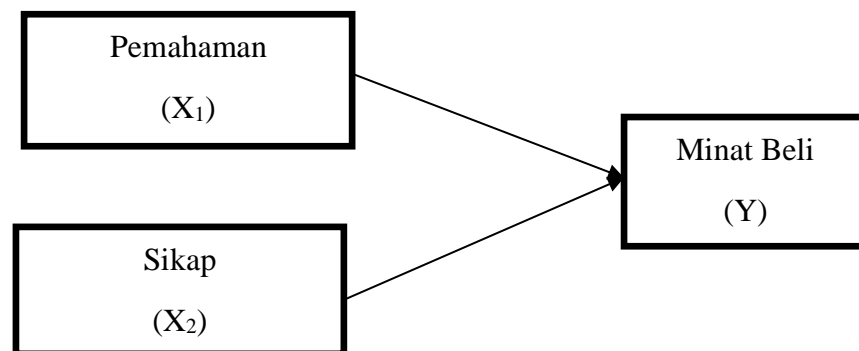
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aditya Tamara adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Aditya Tamara menggunakan variabel bebas sertifikasi halal, kesadaran halal dan bahan makanan. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Aditya Tamara dilakukan di Lampung .
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Izzuddin adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Ahmad Izzuddin menggunakan variabel bebas label halal, kesadaran halal dan bahan makanan. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Ahmad Izzuddin dilakukan di Jember.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novianti adalah sama-sama membahas makanan halal. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pemahaman dan sikap. Sedangkan penelitian Novianti menggunakan variabel bebas label halal, kesadaran halal dan bahan makanan. Kemudian penelitian ini dilakukan di Desa Malintang Jae, sedangkan penelitian Novianti dilakukan di Makassar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat beli. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

H₁ = Pengaruh (X₁) terhadap Y

H₂ = Pengaruh (X₂) terhadap Y

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka berpikir diatas dijelaskan bahwa pada penelitian ini penulis memiliki konsep yaitu terdapat tiga variabel indeviden (bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Serta memiliki satu variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan atau praktek. Berdasarkan kerangka berpikir

diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Pengaruh pemahaman dalam membeli makanan halal yang dilakukan oleh masyarakat desa Malintang Jae.

Ha₁ : pengaruh pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

Ho₁ : pengaruh pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

- b) Pengaruh sikap dalam membeli makanan halal yang dilakukan oleh masyarakat desa Malintang Jae

Ha₂ : pengaruh sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

Ho₂ : pengaruh sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

- c) Pengaruh pengetahuan, pemahaman dan sikap dalam membeli makanan halal yang dilakukan oleh masyarakat desa Malintang Jae.

Ha₃ : pemahaman dan sikap berpengaruh positif terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

Ho₃ : pemahaman dan sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Malintang Jae, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada September 2022 sampai Juni 2023.

H. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga selesai penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²⁰ Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini akan di analisis menggunakan SPSS. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

²⁰chairunnisa conni, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (jakarta: mitra wacana media, 2017), hlm 123.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm . 80.}

Populasi dalam penelitian ini adalah 676 masyarakat Desa Malintang Jae yang berusia 21 sampai 60 tahun.

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian, sampel yang diambil yaitu masyarakat dari jumlah populasi yang telah ditetapkan. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode Taro Yamane yaitu:²²

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Anggota sampel

N = Anggota Populasi

d = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

²²Ridwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung : alfabeta, 2018), hlm 65.

$$\frac{676}{676 \cdot 0,1^2 + 1} = 87,12$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 87 sampel.

J. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³

Pada penelitian ini data primer bersumber dari masyarakat Desa Malintang Jae yang berusia 20 sampai 60 tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Untuk penelitian ini data diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (bandung: alfabeta, 2013), hlm.71-73.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara dokumentasi dan angket. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Malintang Jae yang berusia 20 sampai 60 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket (Kuisoner)

Angket adalah instrument atau alat perantara berupa pertanyaan dari penelitian untuk menjacari jawaban dari permasalahan yang diteliti biasanya ditujukan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan tersebut dengan tanda silang atau tanda ceklis.

Dalam angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan tingkat kesadaran dalam membeli makanan halal. Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Malintang Jae yang berusia 21 sampai 60 tahun.

Adapun teknik yang digunakan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert yaitu :

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Minat Beli (Y)	1. Membeli karena halal 2. Membeli karena keinginan 3. Membeli karena enak	1,2,3, 4,5,6,7 8,9,10
2.	Pemahaman (X1)	1. Mengetahui 2. Memahami	1,2,3 4,5,6
3.	Sikap (X2)	4. Memperhatikan suatu hal 5. Melakukan suatu hal	1,2 3,4,5

L. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat. Keseluruhan perangkat alat analisis yang digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang valid, *reliable*,

practical guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

10. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas yaitu kecepatan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesalahan suatu instrument yang padat atau mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid atau tidak sah mempunyai validitas yang rendah

Dalam melakukan uji validitas ini peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS dengan teknik pengujian dengan rumus sebagai berikut :

d. Uji Validitas

Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.²⁴ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap

²⁴Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2. }

skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor variabel masing-masing, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,1. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.²⁵

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu kuesioner adalah

²⁵{Ovan dan Saputra hlm.4}

nilai cronback alpha yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai cronback alpha minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai cronback alpha yang diperoleh berada diatas 0,60.

11. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. *Mean* merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan *minimum* adalah nilai terendah dan *maksimum* adalah nilai tertinggi.

12. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji Kolmogrov-Smirnov maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka pemahaman dan sikap ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka pemahaman dan sikap diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada modul regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Modul regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Apabila VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁶

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dilakukan dengan uji glejser.²⁷ Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan uji glejser:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dengan nilai $sig > 0,1$

²⁶Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: cv andi ofset, 2012), hlm. 200.

²⁷DUWI Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.103.}

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka akan terjadi heterokedastisitas dengan nilai $sig < 0,1$.

13. Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi adalah angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Nilai R

Besarnya nilai R	Interpretasi
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)

14. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman (X1), sikap (X2), terhadap variabel terikat minat beli (Y) makanan halal. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji

kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut: ²⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sehingga dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut:

$$M_i = \alpha + \beta_1 P_e + \beta_2 S_i + e$$

Keterangan:

M_i = Minat beli

α = Konstanta

P_e = Pemahaman

S_i = Sikap

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel

e = Error

15. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut.²⁹

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y , biasanya dilakukan uji parsial (uji t). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

²⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,. (jakarta: kencana,2011.), hlm 111.

²⁹Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 72.

3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.

4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan dalam uji F adalah:

9) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemahaman, sikap, secara simultan dapat dijadikan sebagai faktor penentu minat beli makanan halal pada masyarakat.

10) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis ditolak, artinya pemahaman, sikap secara simultan tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Malintang Jae

Desa Malintang Jae merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal. Penduduk Desa Malintang Jae berjumlah 2.005 jiwa dengan 565 kepala keluarga.

Desa Malintang Jae merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal. Penduduk Desa Malintang Jae berjumlah 2.005 jiwa dengan 565 kepala keluarga. Berikut keadaan penduduk Desa Malintang Jae berdasarkan jenis kelamin dan tingkat usia.³⁰

Tabel IV.1
Keadaan Penduduk Desa Malintang Jae Berdasarkan
Jenis Kelamin dan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-6 tahun	136	162	298
2	7-10 tahun	211	186	397
3	11-20 tahun	226	275	501
4	21-60 tahun	333	344	677
5	Lebih dari 60 tahun	59	73	132
	Jumlah	965	1.040	2.005

Desa Malintang Jae, Kecamatan bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, dulunya merupakan wilayah Kerajaan Malintang Julu. Pada waktu itu Kerajaan Malintang Julu dipimpin oleh seorang Raja yang mana Raja tersebut memiliki banyak keturunan, maka untuk menjaga dan memperluas wilayah kekuasaan disuruhlah salah satu anaknya itu untuk membuka perkampungan yang baru dan akhirnya anak Raja tersebut berpindah ke arah barat (Jae) itulah

³⁰ Aswin Nasution , Kepala Desa Malintang Jae, *Keadaan Penduduk Desa Malintang Jae Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Usia*, 2022.

Malintang Jae sekarang. Dulunya Desa Malintang Jae jumlah Penduduknya masih sedikit, yang letak pemukiman warganya agak kedalam dari jalan raya dan tempat pemukiman tersebut disebut “Kampung Lamo” yang mana pada waktu itu Pola pikir masyarakatnya masih tertinggal.

Dalam hal pemberian nama Desa, Desa Malintang Jae diambil dari kata MELINTANG karena letak sebagian tanahnya merupakan bukit yang melintang dari utara kearah selatan. Wilayah Desa Malintang Jae ini merupakan Daerah Pertanian yang luas dan tingkat kesuburan tanahnya sangat baik serta sifat warga yang mendiaminya santun dan tingkat kepeduliannya sangat tinggi sehingga kehidupan warganya pada zaman dulu tergolong sejahtera. Disebabkan hal tersebut banyaklah orang berdatangan kedaerah ini yang awalnya mencari pekerjaan akhirnya memilih menetap di Desa Malintang Jae, dan lama kelamaan wilayah Desa Malintang Jae menjadi Desa yang ramai dan padat penduduknya.

Belakangan dikarenakan sumber daya manusianya masih lemah dan terus bertambahnya jumlah penduduk sehingga lahan pertanian semakin sempit keadaan ekonomi masyarakatnya terus menurun. Pada tahun 2002 untuk percepatan pembangunan Pemerintah memekarkan kecamatan Siabu dan terbentuklah Kecamatan Bukit Malintang yang Ibu Kota Kecamatannya adalah Desa Malintang Jae. Dengan ditetapkannya Desa Malintang Jae sebagai Ibu Kota Kecamatan secara berangsur-angsur pola pikir masyarakatnya mengalami perubahan kearah lebih baik. Untuk percepatan pembangunan di Wilayah Desa Malintang Jae pada tahun 2004 oleh

Pemerintah, Desa Malintang Jae dimekarkan menjadi dua Desa yang mana sebagai Desa pemekarannya adalah Desa Malintang. Dengan demikian terciptalah Pemerintahan Desa yang Baru di Desa Malintang. Namun walaupun telah dimekarkan kedua Desa tetap bersatu dibidang sosial kemasyarakatan.

Setelah pemekaran Desa, untuk mencapai tujuan pemekaran tersebut Pemerintah Desa bersama masyarakat saling bahu membahu untuk mengembalikan kemakmuran Desa Malintang Jae seperti dulu. Seiring berjalannya waktu didasari kemauan dan partisipasi masyarakat serta tidak terlepas dari campur tangan pemerintah lamabt laun Desa Malintang jae yang dulunya mengalami keterpurukan alam segala sektor pembanguna mengalami kemajuan kearah yang lebih baik.

Desa Malintang jae terletak dalam wilayah Kecamatan Bukit Malintang yang Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malintang, sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Malintang Julu, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidojadi, sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah desa Tangga Bosi Kecamatan Siabu.

Luas Wilayah Desa malintang Jae adalah 1.216 Ha dimana sebagian besar berupa dataran rendah yang di manfaatkan sebagai tempat pemukiman dan lahan pertanian untuk Persawahan, Perkebunan dan kebun Palawija. Iklim Desa Malintang jae, sebagaimana Desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh

langsung terhadap pola tanam pola lahan pertanian yang ada di Desa Malintang Jae kecamatan bukit Malintang.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 87 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel Pemahaman (X1), 5 pertanyaan untuk variabel Sikap (X2), dan 10 pertanyaan untuk variabel Minat Beli (Y).

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari *correlation* Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,569	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=87-2=85$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775	Valid
P2	0,373		Valid
P3	0,684		Valid
P4	0,731		Valid
P5	0,618		Valid
P6	0,691		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel Pemahaman (X1) pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pemahaman memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pemahaman dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel sikap (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
S1	0,641	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=87-2=85$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775	Valid
S2	0,656		Valid
S3	0,777		Valid
S4	0,748		Valid
S5	0,685		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel sikap (X2) pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel sikap memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel sikap dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel minat beli adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	
MB1	0,598	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=87-2=85$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1775	Valid	
MB2	0,704		Valid	
MB3	0,799		Valid	
MB4	0,704		Valid	
MB5	0,799		Valid	
MB6	0,317		Valid	
MB7	0,598		Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1654	Valid
MB8	0,704			Valid
MB9	0,799			Valid
MB10	0,704			Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel minat beli (Y) pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat beli memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat beli dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel pemahaman dan sikap masyarakat Desa Malintang Jae dalam membeli makanan halal.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pemahaman	0,652	6	Reliabel
Sikap	0,730	5	Reliabel
Minat Beli	0,861	10	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji reliabilitas pada Tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pemahaman (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,652 > 0,6$, sehingga variabel pemahaman ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel sikap (X_2) adalah $0,730 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sikap adalah reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel minat beli (Y) adalah $0,861 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel minat beli adalah reliabel dan dapat diterima.

c. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMAHAMAN	87	17	30	24.62	2.507
SIKAP	87	15	25	20.26	2.635
MINAT BELI	87	30	50	41.49	4.474
Valid N (listwise)	87				

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel pemahaman dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 17, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 24.62 serta nilai simpangan baku 2.507. Variabel sikap dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 15, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20.26 serta nilai simpangan baku 2.635. Variabel minat beli dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 30, nilai tertinggi 50 dan nilai rata-rata 41.49 serta nilai simpangan baku 4.474.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai

residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63281931
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.065
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Dari tabel IV.6 tersebut dapat dilihat bahwa data menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel pemahaman dan sikap masyarakat Desa Malintang Jae dalam membeli makanan halal adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.991	3.032		1.316	.192		
PEMAHAMAN	.887	.128	.497	6.949	.000	.805	1.242
SIKAP	.773	.122	.455	6.358	.000	.805	1.242

a. Dependent Variable: MINAT BeLI

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pemahaman (X_1) adalah $0,805 > 0,1$, dan nilai *tolerance* untuk variabel sikap (X_2) adalah $0,805 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$.

Nilai VIF dari variabel pemahaman (X_1) adalah $1,242 < 10$, Nilai VIF dari variabel sikap (X_2) adalah $1,242 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman dan sikap di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pemahaman, sikap dan minat beli adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.350	1.880		-.186	.853
	PEMAHAMAN	.055	.079	.083	.691	.491
	SIKAP	.052	.075	.082	.684	.496

a. Dependent Variable: Abs_ReS

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel IV.8 diatas diketahui nilai signifikan variabel pemahaman $0,491 > 0,1$, nilai signifikan variabel sikap $0,496 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada variabel pemahaman terjadi heteroskedastisitas sedangkan pada variabel sikap tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.646	2.664

a. Predictors: (Constant), SIKAP, PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: MINAT Beli

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

F. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel IV.9 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,654 dan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,646 atau (64,4%) artinya variabel pemahaman dan sikap mampu menjelaskan variabel dependen atau minat beli sebesar 64,4%. Adapun sisanya ditentukan oleh faktor lain.

G. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pemahaman (X_1) dan sikap (X_2), terhadap variabel dependen minat beli (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.991	3.032		1.316	.192
	PEMAHAMAN	.887	.128	.497	6.949	.000
	SIKAP	.773	.122	.455	6.358	.000

a. Dependent Variable: MINAT Beli

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji regresi linear berganda pada Tabel IV.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Minat Beli} = 3,991 + 0,887 \text{ Pe} + 0,773 \text{ Si} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 3,991 menyatakan bahwa pemahaman dan sikap diasumsikan 0 maka minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal nilainya sebesar 3,991 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pemahaman yaitu 0,887 artinya bahwa setiap peningkatan pemahaman sebesar 1 satuan dengan variabel X_2 diasumsikan 0 maka variabel Y minat beli makanan halal naik sebesar 0,887.
- c. Nilai koefisien regresi variabel sikap bernilai positif sebesar 0,773 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel sikap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal sebesar 0,773 satuan.

- d. $e = 3.032$ artinya nilai ini dapat dikatakan mampu memprediksi model regresi yang ditemukan. Dengan kata lain jika e mendekati angka 1, maka mode ini semakin kuat untuk memprediksi persamaan yang sudah ada.

H. Hasil Uji Hipotesis

10. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.991	3.032		1.316	.192
	PEMAHAMAN	.887	.128	.497	6.949	.000
	SIKAP	.773	.122	.455	6.358	.000

a. Dependent Variable: MINAT Beli

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi $df = 87-2-1 = 84$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663 .

Pada variabel pemahaman memiliki t_{hitung} sebesar 6,949 dengan t_{tabel} sebesar 1.663, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,949 > 1,663$) yang berarti

bahwa terdapat pengaruh pemahaman terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

Pada variabel sikap memiliki t_{hitung} sebesar 6,358 dengan t_{tabel} sebesar 1,663, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,358 > 1,663$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

11. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya pemahaman dan sikap secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal. Sedangkan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya pemahaman dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

Tabel IV.12

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1125.618	2	562.809	79.305	.000 ^b
	Residual	596.129	84	7.097		
	Total	1721.747	86			

a. Dependent Variable: MINAT BeLI

b. Predictors: (Constant), SIKAP, PEMAHAMAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji F pada tabel IV.12 didapatkan dengan nilai *regression* $df\ 1 = k-1$ atau $2-1 = 1$ ($k =$ jumlah variabel) dan *residual* $df\ 2$ adalah 87 ($df\ 2 = n-k-1$) atau $87-2-1=84$ ($n=$ jumlah responden, $k=$ variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{table} sebesar 2,15. Hasil uji simultan (uji F) adalah nilai F_{hitung} sebesar 79,305 sedangkan F_{tabel} sebesar 0 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,305 > 2,15$) maka hipotesis diterima.

Kemudian Nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,1 maka berkesimpulan bahwa variabel pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul tingkat kesadaran membeli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada masyarakat Desa Malintang Jae dan mengolah hasil para responden dengan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif atau dengan menggunakan data kuesioner beserta metode analisis, dapat diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian yaitu Desa Malintang Jae, peneliti melihat dan menilai bagaimana pemahaman masyarakat Desa Malintang Jae dalam membeli

makanan halal, dimana peneliti melihat bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik dalam membeli makanan halal. Hal tersebut dinilai peneliti dari pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti pada kuesioner mengenai pemahaman masyarakat terhadap kehalalan makanan yang akan dikonsumsi.

Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa dalam melakukan pembelian makanan halal masyarakat akan lebih hati-hati dalam memilih produk makanan yang akan dibeli dan akan benar-benar memperhatikan status kehalalan makanan tersebut baik dari bahan produksi makanan maupun label halal yang ada pada kemasan produk makanan tersebut. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang dibuat peneliti pada kuesioner, sebagian besar distributor jawaban responden membuktikan bahwa masyarakat setuju adanya pengaruh pemahaman terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Dengan dilakukannya penelitian ini oleh peneliti, masyarakat mengatakan bahwa untuk kedepannya akan lebih memperhatikan dan memastikan kehalalan makanan yang akan dikonsumsi dan menghimbau kepada anggota keluarga agar selalu memperhatikan status kehalalan produk makanan yang dibeli.

Secara parsial diketahui bahwa variabel pemahaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli makanan halal. Pengaruh yang signifikan diperkuat juga dengan adanya temuan dari distributor jawaban responden dimana nilai rata-rata dari seluruh item pernyataan

mengidentifikasi bahwa responden setuju adanya pengaruh pemahaman terhadap minat beli, walaupun terdapat beberapa item pernyataan yang memiliki nilai persentase cukup berminat lebih besar tetapi tidak mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini.

2. Pengaruh sikap terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Masyarakat di Desa Malintang Jae, peneliti melihat sikap masyarakat cukup baik dalam membeli makanan halal, dimana peneliti menilai bahwa masyarakat memperhatikan kehalalan makanan yang dikonsumsi oleh keluarga, sebagian besar masyarakat juga selalu merekomendasikan produk makanan halal yang dikonsumsi kepada orang lain disekitar tempat tinggal mereka agar orang-orang yang ada disekitar tempat tinggal mereka juga mengkonsumsi makanan yang sudah pasti kehalalannya agar tidak mengkonsumsi makanan yang tidak halal.

Sebagian besar masyarakat sering menghimbau dan merekomendasikan produk-produk makanan halal kepada penjual makanan yang ada di Desa malintang Jae agar lebih memperhatikan kehalalan produk makanan yang dijual agar anak-anak yang menjadi konsumen pada warung tersebut tidak membeli makanan yang belum pasti kehalalannya. Hal ini menunjukkan adanya sikap kepedulian masyarakat terhadap orang-orang disekitar dan dapat dilihat bahwa sikap tersebut

dapat mempengaruhi minat beli makanan halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae

Distributor jawaban responden pada pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti juga membuktikan bahwa masyarakat cukup baik dalam menyikapi kehalalan produk makanan yang akan dibeli dan dikonsumsi. Oleh karena itu, masyarakat setuju bahwa sikap berpengaruh terhadap minat beli makanan halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae.

Secara parsial diketahui bahwa variabel sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli makanan halal. Pengaruh yang signifikan diperkuat juga dengan adanya temuan dari distributor jawaban responden dimana nilai rata-rata dari seluruh item pernyataan mengidentifikasi bahwa responden setuju adanya pengaruh sikap terhadap minat beli, walaupun terdapat beberapa item pernyataan yang memiliki nilai persentase cukup berminat lebih besar tetapi tidak mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini.

3. Pengaruh pemahaman dan sikap terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data kuesioner, dapat dilihat bahwa hasil distributor jawaban responden dimana seluruh item pernyataan mengidentifikasi bahwa responden setuju adanya pengaruh pemahaman dan sikap masyarakat Desa Malintang Jae terhadap minat beli makanan halal. Hal ini dibuktikan dengan respon

yang diberikan oleh responden pada saat diberikan pernyataan mengenai pemahaman dan sikap dalam membeli makanan halal.

Peneliti melihat dan menilai bahwa masyarakat memperhatikan kehalalan produk makanan yang akan dikonsumsi, masyarakat juga sering menghimbau dan merekomendasikan makanan yang sudah pasti kehalalannya kepada orang-orang disekitar agar orang-orang disekitar tempat tinggal mereka juga mengkonsumsi makanan yang halal naik dari bahan maupun produksi produk makanan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya sikap kepedulian masyarakat terhadap orang-orang disekitar dan dapat dilihat bahwa sikap tersebut dapat mempengaruhi minat beli makanan halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae. Hal ini juga menjadi bukti bahwa masyarakat setuju bahwa pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

J. Keterbatasan Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya dan juga keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Keterbatasan variabel independen yang hanya 2 yaitu : pemahaman dan sikap.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai tingkat kesadaran membeli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian yaitu Desa Malintang Jae, peneliti melihat dan menilai bagaimana pemahaman masyarakat Desa Malintang Jae dalam membeli makanan halal, dimana peneliti melihat bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik dalam membeli makanan halal. dalam melakukan pembelian makanan halal masyarakat akan lebih hati-hati dalam memilih produk makanan yang akan dibeli dan akan benar-benar memperhatikan status kehalalan makanan tersebut baik dari bahan produksi makanan maupun label halal yang ada pada kemasan produk makanan tersebut. Pengaruh yang signifikan diperkuat juga dengan adanya temuan dari distributor jawaban responden dimana nilai rata-rata dari seluruh item pernyataan mengidentifikasi bahwa responden setuju adanya pengaruh pemahaman terhadap minat beli, walaupun terdapat beberapa item

pernyataan yang memiliki nilai persentase cukup berminat lebih besar tetapi tidak mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini.

2. Pengaruh sikap terhadap minat beli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Sebagian besar masyarakat sering menghimbau dan merekomendasikan produk-produk makanan halal kepada penjual makanan yang ada di Desa malintang Jae agar lebih memperhatikan kehalalan produk makanan yang dijual agar anak-anak yang menjadi konsumen pada warung tersebut tidak membeli makanan yang belum pasti kehalalannya. Hal ini menunjukkan adanya sikap kepedulian masyarakat terhadap orang-orang disekitar dan dapat dilihat bahwa sikap tersebut dapat mempengaruhi minat beli makanan halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae.
3. Pengaruh pemahaman dan sikap membeli makanan halal pada masyarakat di Desa Malintang Jae. Peneliti melihat dan menilai bahwa masyarakat memperhatikan kehalalan produk makanan yang akan dikonsumsi, masyarakat juga sering menghimbau dan merekomendasikan makanan yang sudah pasti kehalalannya kepada orang-orang disekitar agar orang-orang disekitar tempat tinggal mereka juga mengkonsumsi makanan yang halal naik dari bahan maupun produksi produk makanan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya sikap kepedulian masyarakat terhadap orang-orang disekitar dan dapat dilihat bahwa sikap tersebut dapat mempengaruhi minat beli makanan halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae. Hal ini juga menjadi bukti bahwa masyarakat setuju

bahwa pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.

D. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan pemahaman dan sikap sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat beli masyarakat dalam membeli makanan halal.
2. Pemerintah diharapkan meningkatkan peran terkait perlindungan makanan halal bagi masyarakat.
3. Lembaga diharap meningkatkan pemeriksaan dan memastikan ketertelusuran kehalalan melalui tanggal kadaluarsa produk ditelusuri terhadap data catatan produksi.
4. Masyarakat diharapkan lebih teliti dan hati-hati dalam membeli makanan halal di Desa Malintang Jae dengan mempertimbangkan kehalalan produk makanan yang dibeli baik dari bahan dan produksi makanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 2011 ed. Jakarta.
- Abdulsyani. 2012, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- chairunnisa conni. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: mitra wacana media, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Duwi Priyanto. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: cv andi ofset, 2012.
- Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra. 2012, *Service, Quality Satisfaction*, Jogjakarta: Andi Offset.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- Mashudi, 2015. *Konstruksi Hukum Dan Respon Masyarakat Terhadap Sertifikasi Produk Halal*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2010 ed. alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, 2019).
- Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus, 2014 *Perilaku Konsumen Muslim Membeli Makanan Olahan*, Procedia.
- Zulham, 2018. *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk Halal*, Jakarta: Kencana.

- Aditya Tamara. 2021, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal" *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Danang Waskito. 2015, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal" *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dewi Kirana Windi Sukma. 2015, "Pengaruh Kesadaran Halal Terhadap Sikap dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Ulang" *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nur Fitri Mardiyanti. 2019, "Pengaruh Kesadaran Halal dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Sate Ayam Bapak Hari Ponorogo" *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Nursanti Dwi Oktavia "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Makanan Halal Di Kabupaten Bantaeng" *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Ahmad Izzuddin. "Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Makanan Kuliner". *Jurnal Penelitian IPTEK*, Volume 3 no 2.
- Lubis, Amarullah, Delima Sari, dan Adanan Murroh. "Faktor Penentu Keputusan Pembelian Makanan Halal di Desa Tambangan Tonga". *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2022.
- Daniel Dama. 2016,, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer di Toko Lestari Komputer Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16. No 1.
- Huda, 2012, *Pemahaman Produsen Makanan Tentang Seritifikasi Halal*, Volume X no.1.
- LP POM MUI. 2005,*Menentramkan Umat*, Jurnal halal, no.59.
- Wawancara dengan saudara Ikhwan Kurniawan Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022.
- Wawancara dengan saudari Nurhidayah Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022.
- Wawancara dengan saudari Paridah Nasution pada tanggal 10 Oktober 2022.

LEMBAR VALIDASI
PEMAHAMAN (VARIABEL X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun
2. Berilah tanda centang pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	pengetahuan produk	1			
		2			
		3			
2	Pemahaman produk	4			
		5			
		6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR VALIDASI
SIKAP (VARIABEL X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun
2. Berilah tanda centang pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Memperhatikan suatu hal	1			
		2			
2	Melakukan suatu hal	3			
		4			
		5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR VALIDASI
MINAT BELI (VARIABEL Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun
2. Berilah tanda centang pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Membeli karena halal	1			
		2			
		3			
2	Membeli karena keinginan	4			
		5			
		6			
		7			
3	Membeli karena pengaruh orang lain	8			
		9			
		10			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama: **Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Tingkat Kesadaran Membeli Makanan Halal pada Masyarakat di Desa Malintang Jae”**

Yang disusun oleh:

Nama : Lina Warni Batubara

Nim : 1940200256

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2022
Validator

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP.19930227 201903 1008

Lampiran Dokumentasi

